

## PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN KONDISI PEREKONOMIAN ORANGTUA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM MAGISTER (S2)

Saila Farizqiyah<sup>1\*</sup>, Dies Nurhayati<sup>2</sup>, Nurus Sobakh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara

Jl.Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan  
sailafarizqiyah22@gmail.com, dies.ananto@gmail.com, nurussobakh2020@gmail.com  
\*sailafarizqiyah22@gmail.com

### Abstrak

Program magister (S2) merupakan program studi yang membekali lulusan dengan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan kompetensi pada bidang keilmuan. Pendidikan yang tinggi pada program magister (S2) menjadi bagian penting dalam mengembangkan karir serta memenuhi potensi individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua terhadap minat melanjutkan program magister (S2) (studi kasus mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 responden. Adapun responden dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuisioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil uji menunjukkan bahwa: 1) secara parsial biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan program magister (S2) yang diperoleh dari  $t$  hitung = 42,843 dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . 2) secara parsial kondisi perekonomian orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan program magister (S2) yang diperoleh dari nilai  $t$  hitung = 10,874 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dan 3) secara simultan biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan program magister (S2) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh secara parsial maupun simultan biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua terhadap minat untuk melanjutkan program magister (S2) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

**Kata Kunci:** Biaya Pendidikan, Kondisi Perekonomian Orang Tua, Minat Melanjutkan Program Magister (S2)

### ABSTRACT

The master's program (S2) is a study program that equips graduates with the information and skills needed to overcome problems and competencies in the scientific field. Higher education

### Article History

Received: September 2024  
Reviewed: September 2024  
Published: September 2024

Plagirism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

in a master's program (S2) is an important part in developing a career and fulfilling individual potential.

This research aims to determine the influence of education costs and parents' economic conditions on interest in continuing a master's (S2) program (case study of Economic Education students class of 2020 at PGRI Wiranegara University, Pasuruan)

This type of research is quantitative research. The total population in this study was 65 respondents. The respondents in this research were Economic Education students class of 2020 at PGRI Wiranegara University, Pasuruan. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and questionnaires. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The test results show that: 1) partially the cost of education has an effect on interest in continuing the master's program (S2) which is obtained from  $t = 42.843$  and a significance value of  $0.00 < 0.05$ . 2) partially the economic conditions of parents influence interest in continuing the master's program (S2) which is obtained from the  $t$  value =  $10.874$  and the significance value is  $0.00 < 0.05$ . And 3) simultaneously the cost of education and the economic conditions of parents influence interest in continuing a master's program (S2) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

The conclusion of this research is that there is a partial or simultaneous influence of education costs and parents' economic conditions on the interest in continuing a master's program (S2) among Economic Education Students class of 2020 at PGRI Wiranegara University, Pasuruan.

**Keywords:** Education Costs, Parents' Economic Conditions, Interest in Continuing a Masters Program (S2).

## 1. Pendahuluan

Program Magister (S2) merupakan program studi yang membekali lulusan dengan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan peraturan dan kompetensi pada bidang keilmuan melalui pengembangan dan penelitian (Permenristekdikti, 2015). Pendidikan yang tinggi pada program magister (S2) menjadi bagian penting dalam mengembangkan karir serta memenuhi potensi individu.

Pada dasarnya pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan proses kognitif melalui pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diselenggarakan secara demokratis, adil, dan tidak diskriminatif dengan menghormati nilai-nilai hak asasi manusia, agama, budaya, dan kebhinekaan bangsa. Mutu pendidikan pada generasi saat ini akan memberikan dampak yang signifikan di masa depan. Perubahan kebutuhan dan kemajuan berkelanjutan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang memenuhi kebutuhan manusia harus berkaitan dengan kurikulum. Generasi yang berpendidikan tinggi akan mampu menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). serta mampu mengangkat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat membantu memperoleh kegunaan suatu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan kualitas diri. Hal ini mengandung arti bahwasanya kesejahteraan seseorang dapat ditingkatkan

di masa depan. Karena pencapaian pendidikan berfungsi sebagai proksi tingkat pembangunan suatu bangsa.

Menurut Wijaya (2010: 84) biaya pendidikan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam hal itu peran orangtua juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan anaknya untuk menempuh pendidikan. Kondisi ekonomi orangtua mahasiswa juga berbeda-beda. Kondisi orangtua yang terbatas akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk melanjutkan program magister (S2). Hal itu dikarenakan biaya pendidikan yang dikeluarkan cukup mahal. Dengan biaya pendidikan yang cukup mahal akan menjadi kendala bagi mereka untuk melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya biaya pendidikan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan program magister (S2). Adapun indikator biaya pendidikan meliputi 1) Keterjangkauan Biaya, 2) Biaya administrasi / registrasi, 3) Biaya perkuliahan, dan 4) Pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan.

Menurut Maftukhah (2007: 23) Kondisi ekonomi orangtua merupakan latar belakang suatu keluarga yang dipandang dari pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan kekayaan yang dimilikinya. Bagi orangtua yang mempunyai penghasilan yang tinggi, mungkin biaya pendidikan yang tidak tidak dipermasalahkan. Tetapi, jika orangtua tersebut mempunyai penghasilan yang rendah maka biaya pendidikan akan menjadi permasalahan bagi mereka dikarenakan biaya pendidikan yang cukup mahal dan pendapatan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Menurut Slameto (2015: 180) Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Lulusan dari perguruan tinggi harus mempunyai kualitas yang tinggi untuk bersaing di dunia kerja dengan meningkatkan kualitas pendidikan mereka dengan melanjutkan program magister (S2). Untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi mahasiswa akan mendapatkan sebuah pengetahuan serta keterampilan yang baru sebagai bekal mereka untuk bersaing didunia kerja dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Penelitian terkait minat melanjutkan program magister (S2) sebelumnya telah dilakukan oleh Wiyono (2018) bahwa minat dipengaruhi oleh pendidikan, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Retno,dkk (2021) minat dipengaruhi oleh biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua. Berdasarkan beberapa penelitian diatas, peneliti mengambil variabel biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua sebagai variabel independent (X) yang mempengaruhi minat melanjutkan program magister (S2).

Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Diansyah, dkk (2022) menunjukkan bahwa hasil penelitian biaya pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap minat melanjutkan program S2. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Asnita (2023) menyatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Tepatnya berada di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29 Tembokrejo Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan Jawa Timur. Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan memiliki beberapa fakultas. Salah satunya Fakultas Pedagogi dan Psikologi dengan jurusan Pendidikan Ekonomi. Lulusan S1 Pendidikan Ekonomi sering dihadapkan beberapa pilihan setelah menyelesaikan studinya. Diantaranya pilihan tersebut adalah minat untuk melanjutkan program magister (S2). Namun, ada beberapa pertimbangan mahasiswa untuk melanjutkan program magister (S2) diantaranya adalah biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan pada tanggal 23 april tahun 2024, menunjukkan beberapa mahasiswa yang menjawab memiliki minat untuk melanjutkan ke

program magister (S2). Namun, minat saja tidak cukup sebagai pertimbangan untuk melanjutkan program magister (S2), biaya pendidikan juga menjadi faktor dalam menentukan keputusan lanjut program magister (S2). Selain itu, kondisi perekonomian orang tua juga menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan melanjutkan program magister (S2) dibuktikan dengan 5 mahasiswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan persetujuan dari orang tua untuk mendukung pendidikannya berdasarkan kondisi perekonomian. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya meskipun minat mahasiswa untuk melanjutkan program magister (S2), biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua masih menjadi pertimbangan utama dalam keputusan untuk melanjutkan program magister (S2).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Biaya Pendidikan dan Kondisi Perekonomian Orangtua Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Program Magister (S2) (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIWARA Pasuruan"

## 2. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Wiyono (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY" Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah pada variabel X1, X3 serta terletak pada perbedaan lokasi atau tempat penelitian.

Diansyah, dkk (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh status sosial ekonomi keluarga, biaya pendidikan dan motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa FKIP universitas jambi" menunjukkan bahwa hasil penelitian biaya pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap minat melanjutkan program S2. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada variabel X1, X3 dan lokasi penelitian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Asnita (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA negeri 12 sinjai kabupaten sinjai" menyatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel independent dan penelitian saat ini menggunakan 2 variabel independent. Serta terletak pada lokasi penelitian.

## 3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Sugioyono (2016: 2) menjelaskan metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah observasi, wawancara serta kuisioner (angket).

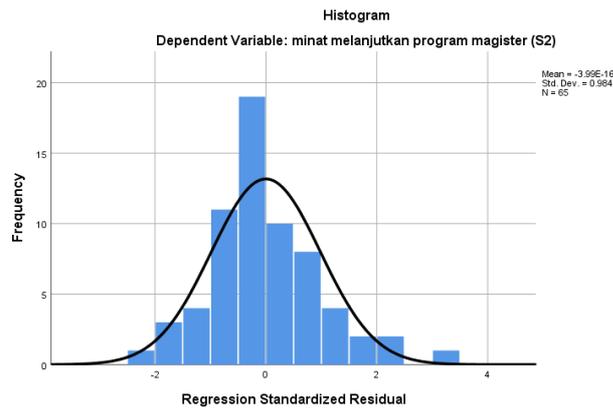
Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Sedangkan populasi yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dengan jumlah 65 mahasiswa. Yakni 30 mahasiswa kelas A dan 35 mahasiswa kelas B. sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis (Uji t dan Uji F).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

1) Uji Asumsi Klasik  
a) Uji Normalitas

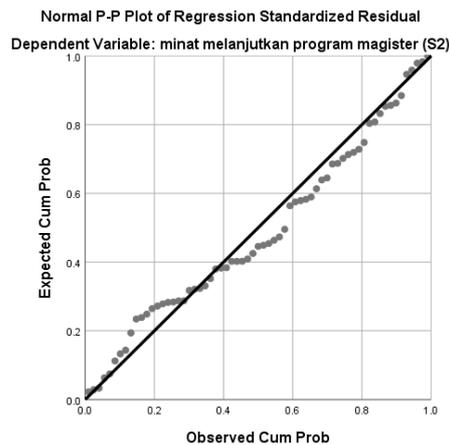
Gambar 1. Grafik Histogram



Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan gambar 1 diatas bahwa grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal yakni berbentuk lonceng dan tidak miring ke kanan atau ke kiri.

Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik sesuai dengan prinsip normalitas yaitu titik-titik atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90215089
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.092
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel 1 diatas menunjukkan level signifikan lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

## b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

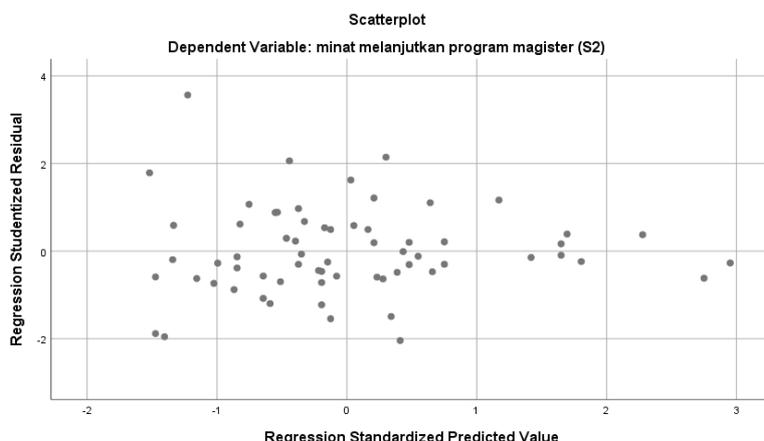
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.060	.441		4.670	.000		
X1	.648	.015	.843	42.843	.000	.599	1.671
X2	.168	.015	.214	10.874	.000	.599	1.671

- a. Dependent Variable: Y
- Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen. Dari hasil yang diperoleh maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

## c) Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Dari hasil pengujian scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 dari sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### d) Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Variabel (X1) dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat melanjutkan program magister (S2) * kondisi perekonomian orang tua	Between Groups	(Combined)	875.294	17	51.488	2.674	.004
		Linearity	399.236	1	399.236	20.735	.000
	Deviation from Linearity		476.058	16	29.754	1.545	.124
	Within Groups		904.952	47	19.254		
Total			1780.24	64			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat melanjutkan program magister (S2) * Biaya pendidikan	Between Groups	(Combined)	1004.377	16	62.774	3.884	.000
		Linearity	800.153	1	800.153	49.502	.000
	Deviation from Linearity		204.224	15	13.615	.842	.628
Within Groups			775.869	48	16.164		
Total			1780.246	64			

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 hal ini berarti nilai linearitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya biaya pendidikan dengan minat melanjutkan program magister (S2) mempunyai hubungan yang linear. Sedangkan untuk deviation from linearity di tabel F sebesar 0,842 dengan tingkat signifikansi 0,628. Yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Variabel (X2) dengan Y**

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 hal ini berarti nilai linearitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya biaya pendidikan dengan minat melanjutkan program magister (S2) mempunyai hubungan yang linear. Sedangkan untuk deviation from linearity di tabel F sebesar 1,545 dengan tingkat signifikansi 0,124. Yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi.

## 2) Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Biaya Pendidikan	65	30.00	50.00	36.7538	4.59630
Kondisi Perekonomian Orang Tua	65	18.00	40.00	27.7385	4.82920
Minat Melanjutkan Program Magister (S2)	65	18.00	40.00	30.5077	5.27412
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel biaya pendidikan ( $X_1$ ), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 30, sedangkan nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata biaya pendidikan sebesar 36.7538 dan standar deviasi 4.59630.
2. Variabel kondisi perekonomian orang tua ( $X_2$ ), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 18, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata biaya pendidikan sebesar 27.7385 dan standar deviasi 4.82920.
3. Variabel minat melanjutkan program magister (S2) ( $Y$ ), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 18, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata biaya pendidikan sebesar 30.5077 dan standar deviasi 5.27412.

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.060	.441		4.670	.000
	X1	.648	.015	.843	42.843	.000
	X2	.168	.015	.214	10.874	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,060 + 0,648X_1 + 0,168X_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut maka diperoleh :

1. Konstanta sebesar 2,060 yang artinya tanpa adanya variabel independen minat melanjutkan program magister (S2) sudah mencapai 2,060.
2. Koefisien regresi biaya pendidikan sebesar 0,648 dan bertanda positif, artinya bahwa setiap kenaikan biaya pendidikan sebesar 1 poin dengan asumsi variabel lain tetap, maka biaya pendidikan mengalami kenaikan sebesar 0,648 dan setiap penurunan nilai biaya pendidikan sebesar 1 poin dengan asumsi variabel lain tetap, maka biaya pendidikan akan mengalami penurunan sebesar 0,648.
3. Koefisien regresi kondisi perekonomian orang tua sebesar 0,168 dan bertanda positif, artinya bahwa setiap kenaikan kondisi perekonomian orang tua sebesar 1 poin dengan asumsi variabel lain tetap, maka biaya pendidikan mengalami kenaikan sebesar 0,168 dan setiap penurunan nilai kondisi perekonomian orang tua sebesar 1 poin dengan asumsi variabel lain tetap, maka kondisi perekonomian orang tua akan mengalami penurunan sebesar 0,168.

### 4) Uji Hipotesis

#### a) Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.060	.441		4.670	.000
	X1	.648	.015	.843	42.843	.000
	X2	.168	.015	.214	10.874	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel biaya pendidikan diperoleh nilai t hitung = 42,843 dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan program magister (S2) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha1 diterima.
2. Variabel kondisi perekonomian orang tua diperoleh nilai t hitung = 10,874 dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh kondisi perekonomian orang tua terhadap minat melanjutkan program magister (S2) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha2 diterima

## b) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787.792	2	393.896	2124.966	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11.493	62	.185		
	Total	799.285	64			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2024

Berdasarkan uji F pada Tabel 8 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi biaya pendidikan dan kondisi perekonomian orang tua terhadap minat melanjutkan program magister (S2) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha3 diterima.

## B. Pembahasan

### 1) Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Untuk Melanjutkan Program Magister (S2)

Hasil analisis menunjukkan bahwasanya ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan program magister (S2). Hasil akhir dari analisis ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan variabel biaya pendidikan (X1) terhadap minat melanjutkan program magister (S2) (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) variabel biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan program magister (S2) yang menunjukkan t hitung sebesar 42,843 dengan signifikansi = 0,000. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel biaya pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 36,75. Hal ini berarti bahwa biaya pendidikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara dalam kategori tinggi. Biaya pendidikan diukur dengan empat indikator yaitu keeterjangkauan biaya, biaya administrasi / registrasi, Biaya perkuliahan, pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Handayani (2016) Bahwasanya biaya pendidikan adalah cost yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan terkait dalam pendidikan Untuk memenuhi pembiayaan yang terjadi di Perguruan Tinggi diperlukannya Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Biaya tersebut menjadi alasan untuk mendapatkan pendidikan yang baik, seperti kelengkapan dan fasilitas belajar yang memadai untuk membantu mahasiswa mencapai hasil yang maksimal, serta kemudahan lainnya yang dapat membantu proses pembelajaran. Selain itu, biaya pendidikan yang mahal menjadi permasalahan yang hampir semua orang sadari dan menjadi penghambat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gelar magister (S2) dibidang pendidikan cukup besar. Maka dari itu faktor tersebut akan menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk melanjutkan program magister (S2). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diansyah, Refor (2022) jika biaya pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap minat melanjutkan program S2.

## **2) Pengaruh Kondisi Perekonomian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Program Magister (S2)**

Hasil analisis menunjukkan bahwasanya ada pengaruh kondisi perekonomian orang tua terhadap minat untuk melanjutkan program magister (S2). Hasil akhir dari analisis ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan variabel kondisi perekonomian orang tua (X2) terhadap minat melanjutkan program magister (S2) (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) variabel biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan program magister (S2) yang menunjukkan t hitung sebesar 10.874 dengan signifikansi = 0,000.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel biaya pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 27,73. Hal ini berarti bahwa biaya pendidikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGR Wiranegara dalam kategori cukup tinggi. Biaya pendidikan diukur dengan tiga indikator yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bramantha (2020) Bahwasanya kondisi ekonomi orangtua dapat diartikan sebagai suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orangtua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan. Kondisi perekonomian orang tua juga bisa menjadi faktor yang dapat menentukan minat mahasiswa untuk melanjutkan program magister (S2). Dimana kondisi perekonomian orang tua menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian Asnita, dkk (2023) menyatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **3) Pengaruh Biaya Pendidikan dan Kondisi Perekonomian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Program Magister (S2)**

Hasil analisis menunjukkan bahwasanya ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan program magister (S2). Hasil akhir dari analisis ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan variabel biaya pendidikan (X1) dan variabel kondisi perekonomian orang tua (X2) terhadap minat melanjutkan program magister (S2) (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) variabel biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan program magister (S2) yang menunjukkan F hitung sebesar 2124.966 dengan signifikansi = 0,000.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel biaya pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 30,50. Hal ini berarti bahwa biaya pendidikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGR Wiranegara dalam kategori cukup tinggi. Biaya pendidikan diukur dengan tiga indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan dan perhatian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Handayani (2016: 2) Biaya pendidikan adalah cost yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan terkait dalam pendidikan Untuk memenuhi pembiayaan yang terjadi di Perguruan Tinggi diperlukannya Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Biaya tersebut menjadi alasan untuk mendapatkan pendidikan yang baik, seperti kelengkapan dan fasilitas belajar yang memadai untuk membantu mahasiswa mencapai hasil yang maksimal, serta kemudahan lainya yang dapat membantu proses pembelajaran. Sedangkan kondisi perekonomian orang tua adalah suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orangtua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan. Kondisi ekonomi orang tua adalah faktor yang sangat penting untuk menunjang pendidikan anaknya. Jika kondisi ekonomi orang tua baik dan stabil, mereka akan lebih fokus dan tidak merasa terbebani dengan biaya pendidikan anaknya (Bramantha, 2020: 39).

Penelitian yang dilakukan oleh Diansyah, Refor (2022) menyatakan bahwasanya biaya pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap minat melanjutkan program S2. Serta kondisi sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh terhadap minat melanjutkan program magister (S2).

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan program magister (S2) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Ada pengaruh kondisi perekonomian orang tua terhadap minat melanjutkan program magister (S2) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, dan Ada pengaruh biaya pendidikan dan variabel kondisi perekonomian orang tua terhadap minat melanjutkan program magister (S2) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

## Daftar Referensi

- Afina, N.A. & Soesatyo, Y. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 7(1): 26-30, 2019.
- Amalia, I. 2020. *Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, Dan Motivasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020.

- Asnita, & Kasmawati. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 12 Sinjai Kabupaten Sinjai. *Educational Leadershi*. 2(2): 179-189, 2022.
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Primary Education*. 3(1): 46–55. 2020.
- Diansyah, R., Khairinal, K. & Rosmiati, R. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 3(2): 728–739, 2022.
- Fitrawati, T. *Pengaruh Biaya Pendidikan, Pedapatan Orang Tua dan Motivasi Karir Terhadap Minat Siswamelanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi. STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2017.
- Handayani, C. T. Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 5 (1): 1–12, 2016.
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun Pembelajaran 2006/2007*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2007.
- Retno, P. A. *Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Ips Sma N 8 Kota Jambi Tahun 2020*. Tesis tidak diterbitkan. Jambi: Universitas Jambi, Jambi, 2021.
- Rif'atus, S. *Pengaruh Persepsi Pendidikan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem Tahun Ajaran 2018/2019*. Tesis. Bojonegoro: IKIP PGRI BOJONEGORO, Bojonegoro. 2019.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- Sumakta, I. A. *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wijaya, B.D. *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*. Jogja Great Publisher, Yogyakarta, 2010.